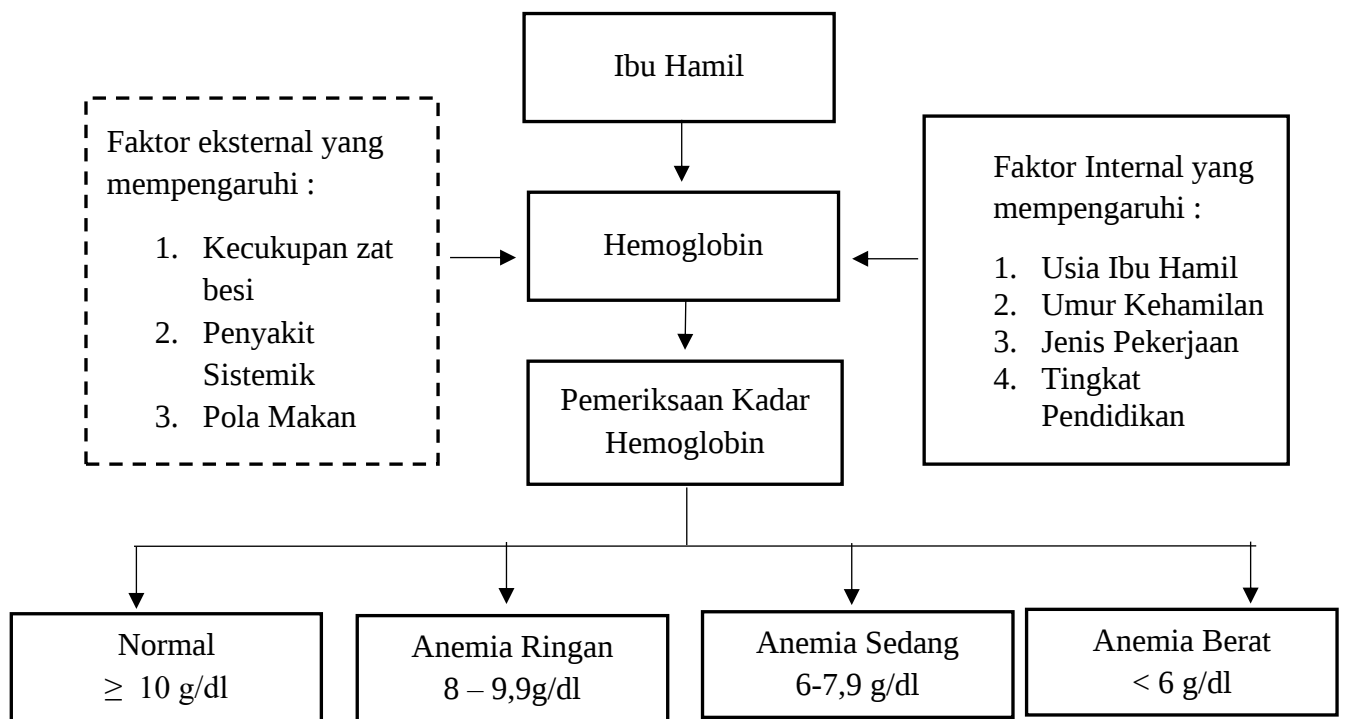


BAB III

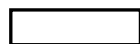
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

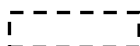


Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara terdiri dari faktor internal yaitu umur, usia kehamilan, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dimana pada pemeriksaan kadar hemoglobin terdapat hasil akhir normal dan tidak normal. Pada pengukuran menggunakan metode POCT (Point of Care Testing) sehingga didapatkan data primer kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dari hasil yang didapatkan dari pengukuran kadar hemoglobin dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1.	Ibu Hamil	Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin yang memeriksakan kehamilan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	Wawancara dan Kuisisioner	Nominal
2	Kadar Hemoglobin	Jumlah hemoglobin dalam darah pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	<i>POCT (Point of Care Testing)</i>	Ordinal 1. Normal (≥ 10 g/dl) 2. Anemia Ringan (8-9,9 g/dl) 3. Anemia Sedang (6-7,9 g/dl) 4. Anemia Berat (< 6 g/dl)
3	Umur	Masa hidup ibu hamil dari lahir sampai dengan penelitian ini dilaksanakan	Wawancara dan Kuisisioner	Ordinal 1. Usia tidak berisiko (20 – 35 tahun) 2. Usia berisiko (<20 dan >35 tahun)
4	Usia Kehamilan	Usia kehamilan ibu yang dihitung dari haid terakhir sampai penelitian dilakukan	Wawancara dan Kuisisioner	Ordinal 1. TW 1 (1 -12 minggu) 2. TW 2 (13 - 28 minggu) 3. TW 3 (29 - 40 minggu)
5	Pendidikan Terakhir	Jenis Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu hamil	Wawancara dan Kuisisioner	Ordinal 1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
6	Jenis Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	Wawancara dan Kuisisioner	Ordinal 1. TNI / Polri 2. Pegawai Negeri 3. Pegawai Swasta 4. Pedagang 5. Ibu Rumah Tangga